

## ABSTRAK

**Armayanti, I Gst Ayu Agung Dyah** (2026), *Analisis Pengelolaan Pembelajaran IPA di SMP Negeri 1 Marga*. Tesis, Magister Pendidikan IPA, Program Pascasarjana, Universitas Pendidikan Ganesha

Kata kunci: pengelolaan, pembelajaran IPA, Kurikulum Merdeka

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan dan menjelaskan pengelolaan pembelajaran IPA di SMP Negeri 1 Marga dilihat dari aspek perencanaan, pelaksanaan, penilaian, dan pengawasan. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Teknik pengumpulan data berupa observasi pada pelaksanaan pembelajaran di kelas, wawancara dengan informan yang meliputi seorang Kepala Sekolah, 3 (tiga) orang guru IPA, seorang wakil kepala sekolah bidang kurikulum, dan 5 (lima) orang murid, serta studi dokumen pada dokumen rencana pembelajaran. Analisis dokumen rencana pembelajaran dilakukan melalui *checklist* sehingga menghasilkan data kuantitatif. Analisis data dilakukan dengan model Miles dan Huberman yang meliputi pengumpulan data, kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Selain itu, analisis data juga dilakukan melalui analisis deskriptif kuantitatif untuk memperkuat interpretasi data hasil penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (a) produk rencana pembelajaran yang disusun guru IPA di SMP Negeri 1 Marga secara umum sudah sesuai dengan tingkat kesesuaian pada standar proses sebesar 95,11%; namun dalam proses penyusunannya rencana pembelajaran belum sesuai dengan prinsip kurikulum merdeka yang mengutamakan kepentingan murid; (b) pelaksanaan pembelajaran belum sesuai dengan rencana pembelajaran yang ditunjukkan dengan guru masih sering menggunakan metode ceramah dalam pembelajaran, sehingga belum sesuai dengan pembelajaran mendalam yang mengutamakan partisipasi aktif murid; (c) penilaian pembelajaran hanya dilakukan melalui formatif dan sumatif dengan skema tes, serta asesmen diagnostik belum dilakukan secara efektif; (d) pengawasan pembelajaran dilakukan dengan skema supervisi yang berfokus pada rencana pembelajaran serta pelaksanaan pembelajaran di kelas. Simpulan penelitian ini adalah pengelolaan pembelajaran IPA di SMP Negeri 1 Marga belum sesuai dengan prinsip pembelajaran mendalam. Saran yang dapat diberikan oleh peneliti antara lain: (1) kepada guru IPA agar aktif memanfaatkan komunitas belajar untuk pengelolaan pembelajaran, terutama dalam memanfaatkan asesmen diagnostik dan asesmen autentik; (2) kepada pihak sekolah agar memfasilitasi peningkatan kompetensi guru secara berkelanjutan, dan mendukung pemenuhan fasilitas pembelajaran guna mendukung digitalisasi pembelajaran; (3) kepada pemerintah dan pemangku kebijakan disarankan untuk menyusun instrumen evaluasi implementasi kurikulum merdeka yang lebih adaptif; serta (4) kepada peneliti selanjutnya disarankan untuk mengembangkan metode penelitian menjadi *mixed-methods* guna menghindari bias penelitian yang dipengaruhi *Hawthorne Effect* dan *social desirability*.

## ABSTRACT

**Armayanti, I Gst. Ayu Agung Dyah** (2026), An Analysis of Science Learning Management at SMP Negeri 1 Marga. Thesis, Master Program of Science Education, Postgraduate Program, Universitas Pendidikan Ganesha.

Keywords: learning management, science learning, Merdeka curriculum

The purpose of this study was to describe and explain the management of science learning at SMP Negeri 1 Marga in terms of planning, implementation, assessment, and supervision. This study used a qualitative approach with a case study method. Data collected by observation in learning implementation, interviews with informants including a school principal, three science teachers, a vice principal of curriculum, and five students, also document studies of lesson plans. The analysis of lesson plan documents was conducted through a checklist, resulting in quantitative data. Data analysis was performed using the Miles and Huberman model, which included data collection, data condensation, data display, and conclusion drawing. In addition, data analysis was also strengthened through quantitative descriptive analysis to enhance the interpretation of the research data. The result of the study shows that: (a) the lesson plan product that prepared by the science teachers at SMP Negeri 1 Marga generally comply with the process standards with compliance level of 95.11%; however, in the preparation process of the lesson plans are not align with the principles of the Kurikulum Merdeka which prioritize student interests; (b) the learning implementation does not match the lesson plans, as indicated by teacher who still use the lecturing method frequently, which is not in line with the deep learning that emphasizes students' active participation; (c) learning assessment is only conducted through formative and summative tests, and diagnostic assessment is not implemented effectively; and (d) learning supervision is carried out through a supervision scheme that focuses on lesson plans and classroom learning implementation. The conclusion of this study is that the management of science learning at SMP Negeri 1 Marga does not yet align with the principles of deep learning. The recommendations provided by the researcher are as follows: (1) science teachers are advised to actively utilize learning communities for learning management, especially in utilizing diagnostic and authentic assessment; (2) the school is expected to facilitate continuous teacher competency development and support the fulfilment of learning facilities to support learning digitalization; (3) the government and policymaker are suggested to develop more adaptive evaluation instrumens for the implementation of the Kurikulum Merdeka; and (4) future researchers are recommended to expand the research method into a mixed-methods approach to avoid research bias influenced by the Hawthorne Effect and social desirability.